



Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi SPLDV Kelas X SMK Al-Falah Jakarta Selatan

Ahmad Fikri

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760

Korespondensi penulis: Afikri0803@gmail.com

Abstract. *This research explores the important role of learning interest in increasing students' understanding of mathematical concepts, especially on the topic of Systems of Linear Equations in Two Variables (SPLDV). Using a quantitative approach and correlational survey method, this research analyzes the relationship between students' learning interest and their understanding of concepts. Data was collected from 94 grade 10 students at Al Falah Vocational School, South Jakarta. The research results show that students who have a high interest in learning have better understanding, with a correlation coefficient of 0.70 and a determination coefficient of 49%. These results show that almost half of the variation in students' SPLDV understanding can be explained by their learning interest. This research also emphasizes the need for innovative teaching methods to increase student engagement and understanding. Implications for educational strategies and future research directions are discussed.*

Keywords: *interest in learning, mathematical understanding, SPLDV, quantitative research, innovative teaching*

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi peran penting minat belajar dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, khususnya pada topik Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei korelasional, penelitian ini menganalisis hubungan antara minat belajar siswa dengan pemahaman konseptual mereka. Data dikumpulkan dari 94 siswa kelas 10 di SMK Al Falah Jakarta Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi memiliki pemahaman yang lebih baik, dengan koefisien korelasi sebesar 0,70 dan koefisien determinasi sebesar 49%. Hasil ini mengindikasikan bahwa hampir separuh dari variasi pemahaman SPLDV siswa dapat dijelaskan oleh minat belajar mereka. Penelitian ini juga menekankan perlunya metode pengajaran inovatif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Implikasi untuk strategi pendidikan dan arah penelitian masa depan turut dibahas.

Kata kunci: Minat Belajar, Pemahaman Konsep Matematika, SPLDV, Penelitian Kuantitatif, Pengajaran Inovatif

LATAR BELAKANG

Minat belajar siswa merupakan faktor penting yang memengaruhi pencapaian akademik. Dalam pembelajaran matematika, minat belajar memiliki korelasi kuat dengan kemampuan memahami konsep, terutama pada materi SPLDV. SPLDV menjadi salah satu topik penting karena aplikasinya yang luas, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari, seperti perencanaan anggaran dan analisis data sederhana.

Pemahaman konsep pelajaran matematika juga sangat dibutuhkan, karena pemahaman konsep matematika adalah sebuah dasar untuk bisa melanjutkan ke materi selanjutnya. Pemahaman konsep dasar dalam pembelajaran matematika yang baik akan

membuat siswa lebih mudah dalam mempelajari matematika di tahap selanjutnya. Hal itu disebabkan karena matematika adalah mata pelajaran yang saling terkait antara satu dengan yang lain dan tidak bisa dipisahkan serta memiliki urutan tertentu. Oleh sebab itu, bisa dikatakan bahwa konsep yang satu berkaitan dengan konsep yang lainnya. Pentingnya pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika, seharusnya kemampuan pemahaman konsep matematika sudah tertanam sejak dini dalam diri setiap siswa. Namun,

Berdasarkan data dari Programme for International Student Assessment (PISA) 2024, skor rata-rata matematika siswa Indonesia hanya mencapai 366, jauh di bawah rata-rata internasional sebesar 388. Hal ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan minat belajar siswa untuk memperbaiki pemahaman mereka dalam matematika. Selain itu, rendahnya pemahaman siswa terhadap materi SPLDV sering kali mengakibatkan kesalahan dalam aplikasi praktis yang sebenarnya dapat dihindari jika siswa memiliki fondasi konsep yang kuat.

Pentingnya peningkatan minat belajar juga tercermin dari hasil observasi di SMK Al Falah Jakarta Selatan. Banyak siswa menunjukkan ketergantungan pada guru saat menyelesaikan soal matematika. Ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton, minat belajar siswa cenderung menurun. Sebaliknya, penggunaan metode interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi praktis, dan pembelajaran berbasis proyek terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap pemahaman konsep SPLDV di SMK Al Falah Jakarta Selatan. Penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi konkret bagi guru dan sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

KAJIAN TEORITIS

Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran. Susanto (2016) mendefinisikan minat belajar sebagai dorongan internal yang membuat siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar mencakup beberapa indikator utama, yaitu rasa ingin tahu, keterlibatan aktif, dan ketekunan dalam belajar.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar meliputi:

1. **Faktor Internal** : Kondisi psikologis siswa seperti motivasi, kepercayaan diri, dan persepsi terhadap mata pelajaran.
2. **Faktor Eksternal** : Dukungan dari keluarga, metode pengajaran guru, dan lingkungan belajar.
3. **Konteks Pembelajaran** : Strategi pembelajaran yang relevan, inovatif, dan menyenangkan.

Dalam konteks SPLDV, siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih cepat memahami hubungan antara variabel dalam persamaan. Mereka juga lebih bersemangat untuk memecahkan soal-soal kompleks dan mencari alternatif solusi.

Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk mengaitkan pengetahuan matematis dengan situasi nyata. Menurut Sanjaya (2011), pemahaman konsep melibatkan kemampuan interpretasi data, penalaran logis, dan aplikasi konsep dalam konteks yang relevan.

Pemahaman konsep SPLDV mencakup kemampuan untuk:

1. Mengidentifikasi hubungan antara variabel.
2. Menyusun model matematika dari soal cerita.
3. Menggunakan metode penyelesaian seperti substitusi dan eliminasi.
4. Menginterpretasikan solusi dalam konteks nyata.

Pemahaman konsep yang baik tidak hanya membantu siswa dalam menyelesaikan soal ujian, tetapi juga memberikan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memastikan bahwa siswa memahami konsep SPLDV secara menyeluruh.

Relevansi Penelitian Sebelumnya

1. Penelitian oleh Hidayat Rais dan Ferinaldi (2019) menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman matematika dengan nilai determinasi 49,8%. Penelitian lain oleh Erlando Sirait (2021) menemukan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi memiliki peluang lebih besar untuk mencapai hasil akademik memuaskan.
2. Selain itu, penelitian oleh Fitriyani dan Suhendri (2020) menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan minat belajar hingga

35%, yang pada gilirannya berdampak positif pada pemahaman konsep matematika. Temuan ini memberikan bukti tambahan bahwa pengembangan minat belajar adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 94 siswa kelas X SMK Al Falah Jakarta Selatan, yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. **Angket Minat Belajar:** Berbasis skala Likert untuk mengukur indikator-indikator minat belajar siswa.
2. **Tes Pemahaman Konsep:** Berisi soal-soal SPLDV yang dirancang untuk mengukur kemampuan interpretasi, aplikasi, dan analisis siswa.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan:

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas:** Untuk memastikan keakuratan dan konsistensi instrumen penelitian.
2. **Uji Korelasi:** Untuk mengukur hubungan antara minat belajar dan pemahaman konsep SPLDV.
3. **Koefisien Determinasi:** Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi minat belajar terhadap pemahaman konsep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman SPLDV

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dan pemahaman konsep SPLDV. Koefisien korelasi sebesar 0,70 menunjukkan hubungan yang kuat, sementara nilai determinasi sebesar 49% menunjukkan bahwa hampir setengah dari variasi pemahaman SPLDV dapat dijelaskan oleh minat belajar siswa.

Studi Kasus di SMK Al Falah

Implementasi metode pembelajaran berbasis proyek di SMK Al Falah menunjukkan hasil yang positif. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan permasalahan

nyata, seperti menyusun anggaran kegiatan sekolah menggunakan SPLDV. Hasilnya, siswa menjadi lebih antusias dan memahami relevansi SPLDV dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi simulasi grafis untuk memvisualisasikan SPLDV juga membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Guru melaporkan peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan penurunan jumlah siswa yang bergantung pada contoh soal tunggal.

Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar siswa antara lain:

1. **Kesenjangan Teknologi:** Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat digital.
2. **Beban Kurikulum:** Waktu yang terbatas untuk implementasi metode inovatif.

Solusi yang diusulkan meliputi:

1. Penyediaan fasilitas belajar digital oleh sekolah.
2. Pengembangan pelatihan bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran interaktif.
3. Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran SPLDV.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menegaskan pentingnya minat belajar dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika, khususnya SPLDV. Guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.

Disarankan agar Sekolah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta guru mengembangkan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi pemahaman matematika..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMK Al Falah Jakarta Selatan atas dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Depdiknas. (2006). depdiknas, jakarta. *Panduan Pembelajaran Matematika*, 1.
- Ferinaldi, H. R. (2019). Pengaruh Minat Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2) 120-130.

- Fitriyanti, A. &. (2020). Metode Pembelajaran Berbasis Proyek . *Jurnal Inovasi Pendidikan* , 8(4) 55-67.
- Mashuri, M. (2021). Pengaruh Teknologi dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(3) 101-110.
- Sanjaya, W. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Jakarta. *Jakarta Kencana*, -.
- Sirait, E. (2021). Pengaruh Minat Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3) 201-215.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung. *Alfabeta*, -.
- Susanto. (2016). Prenada Media Group. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Jakarta*, -.
- Widodo, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Matematika dengan Teknologi . *UMM Press Malang*, -.